

**ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “BERKAT” CABANG
PANAKUKANG**

Oleh :

Jihan Fahira

Email : jihanfahira@gmail.com

Pembimbing 1

Muhlis Ruslan

Email : muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing 2

A. Arifuddin Mane

Email : a.arifuddin.mane@universitasbosowa.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen

Universitas Bosowa

ABSTRACT

JIHAN FAHIRA K. 2020. Thesis. Income Analysis on Remaining Operating Results at the Panakukang Branch of South Sulawesi Savings and Loans Cooperative, supervised by Dr. Muhlis Ruslan, SE, M.Si. and Dr. H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si.SH., MH.

The purpose of this study was to analyze the effect of income on residual income (SHU). The analytical method used is quantitative analysis with a simple linear regression test to determine the effect of income on residual operating results. The results showed that the effect of residual income from operating results was inefficient because the financial data of the “blessings” savings and loan cooperatives showed that the income decreased while the remaining income from the business increased.

Keywords: Income, Remaining Business Results

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia memperoleh pelaku ekonomi yang merupakan sumber usaha ekonomi nasional dikalangan masyarakat salah satunya adalah Koperasi. Menurut Adenk (2013:4) Koperasi yaitu suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Pelaku ekonomi ini yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi, dimana koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Jika anggota dapat menggunakan modal sendiri secara efisien, maka mereka tidak memerlukan modal dari luar. Selain modal, faktor penting yang mempengaruhi perkembangan koperasi adalah usaha, koperasi harus menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha-usaha yang dimilikinya untuk kemajuan koperasi. Maka dari itu, pihak koperasi harus memperhatikan perkembangan usahanya agar menjadi lebih baik. Usaha yang dijalankan dengan lancar dan baik akan menghasilkan pendapatan dalam setiap unit usahanya. Jika koperasi memperoleh pendapatan usaha yang banyak maka hal itu dapat mendorong peningkatan laba yang disebut juga dengan SHU (Sisa hasil usaha), sehingga koperasi dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan dan dapat mensejahterakan anggotanya sesuai dengan tujuan dibentuknya koperasi.

Sisa Hasil Usaha (SHU) lkoperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue/TR*) dengan biayabiaya atau biaya total (*total cost/TC*) dalam satu tahun buku (Limbong, 2012:138). Sisa hasil usaha merupakan elemen yang paling diperhatikan oleh pengurus koperasi karena SHU tersebut dapat menjadi indikasi dari keberhasilan koperasi ini. Jika perkembangan modal dan perkembangan pendapatan usaha koperasi berjalan

dengan baik diharapkan dapat mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian Tentang “**Analisis Pendapatan Terhadap Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Cabang Panakukang**”.

TINJAUAN PUSTAKA

- a. pendapatan usaha koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode tertentu.
- b. Koperasi merupakan organisasi ekonomi dari orang-orang yang terhimpun secara sukarela untuk memnuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokrasi

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu metode analisis Kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Model persamaan Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a+bX$$

Dimana :

Y = Sisa Hasil Usaha X =

Pendapatan a = Konstanta b =

Koefisien regresi (kemiringan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Cabang Panakukang yang terletak di Jl. Tamalate 5 No.26/81, Kelurahan Kassi-kassi, Kecamatan Rappocini. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu selama \pm 4 bulan, dimulai dari bulan Mei s/d bulan September 2020.

Analisis Faktor-Faktor Variabel

Pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat”.

4.2.1 Pendapatan

Pendapatan secara umum adalah hasil yang berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Atau dengan kata lain pendapatan semua hasil barang, jasa dan uang yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa perusahaan atau individu dalam suatu waktu tertentu.

Tabel 4.2

Pendapatan periode 31 Desember 2017-2019

Tahun	2017	2018	2019
Jasa Simpan Pinjam	54.458.820.338	55.010.902.221	61.247.195.889
Jasa Kredit Perkuatan	424.547.022	358.492.050	299.511.501
Jasa Kredit NUSSP	172.273.600	150.877.000	86.489.608

Denda	54.602.800	5.101.750	46.584.200
Administrasi Provisi	20.640.639.783	19.416.181.460	15.446.506.106
Jasa Giro Bank	268.058.934	353.236.151	419.066.081
Jumlah pendapatan	76.018.942.477	75.294.790.632	77.545.353.385

Sumber : KSP “Berkat” (Data Diolah) 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pendapatan pada KSP “Berkat” pada tahun 2017-2019 pendapatan berkurang sebesar Rp.724.151.845, penurunan pendapatan disebabkan oleh berkurangnya jasa kredit perkuatan dan administrasi provisi. Lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp.2.250.562.753.

4.2.2 Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha yaitu pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 4.3

Sisa Hasil usaha periode 31 Desember 2017-2019

Tahun	SHU Bersih Sebelum Pajak
2017	6.802.056.090
2018	6.905.482.620
2019	6.973.423.230

Sumber : KSP “Berkat”(Data Diolah) 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Sisa Hasil Usaha pada KSP “Berkat” pada tahun 2017-2019 selalu bertambah. Pada tahun 2017-2018 bertambah sebesar Rp. 103.426.530, sedangkan pada tahun 2018-2019 bertambah sebesar Rp. 67.940.610.

4.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear bertujuan untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3622469169.819	4704884359.397		.770	.582		
pendapatan	.043	.062	.571	.695	.613	1.000	1.000

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber: Data Sekunder Diolah (SPSS 23.0)

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 3622469169.819 + 0,043X$$

Dimana Y = Laba Bersih

X = Pendapatan

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana di atas dapat memberikan pengertian bahwa tidak ada pengaruh dari data penelitian.

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang menunjukkan besarnya variabel

independent terhadap *dependent*. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y. nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *adjust R square* pada table berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	-.348	100196742.398

a. Predictors: (Constant), pendapatan

Sumber: Data Sekunder Diolah (SPSS 23.0)

Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,326 artinya hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel *dependent* yaitu laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu pendapatan dalam penelitian ini hanya sebesar 32,6%, sedangkan sisanya ($100\% - 32,6\% = 67,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain diluar model persamaan regresi linear sederhana. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa variabel *independent* kurang mempengaruhi Sisa Hasil usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Analisis Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Cabang Panakukang di atas maka dari itu penulis menyimpulkan beberapa hasil kesimpulan mengenai judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan pendapatan dari tahun 2017-2018 dapat dilihat bahwa pendapatan mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada tahun 2018-2019.
2. Hasil dari persamaan regresi linear sederhana di atas dapat memberikan pengertian bahwa tidak ada pengaruh dari data penelitian.
3. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa variabel *independent* kurang mempengaruhi Sisa Hasil usaha.

1.1 Saran

1. Kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” agar dapat melakukan terobosan yang bermanfaat dan anggota sehingga minat, masyarakat untuk menjadi anggota koperasi makin meningkat.
2. Kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” disarankan agar dapat mengendalikan biaya usaha sehingga SHU lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk Sudarwanto. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andjar Patcha W, dkk, 2005. *Manajemen Koperasi: teori dan Praktek*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Baridwan. 2011. *Intermediate Accounting*, edisi 8. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Baswir, 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPDE UGM.
- Bernhard Limbong, 2012, *Reforma Agraria*, Jakarta, Margaretha Pustaka.
- Kartasapoetra, G. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kusnadi, 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah* (Prinsip, Prosedur, dan Metode), Edisi Keduapuluhsatu, Jakarta: Salemba Empat.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi* EdisiKedua. Jakarta: Erlangga.
- Sartika, Tiktik. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wijaya. 2002. *Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. RinekaCipta. Jakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta Erlangga.
- Subandi, “*Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktek)*”, Alfabeta, Bandung, 2015
- Suroso 2005. *Ekonomi*. Solo : Tiga Serangkai.
- Tim LAPENKOP Nasional. 2002. *SHU Anggota Koperasi*. Jakarta : Lapenkop Nasional.



Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*. 1992. Jakarta:
Departemen Koperasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29
Oktober

2012 *Tentang Perkoperasian*.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja
Grafindo Persada. Widyawanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT.
Rineka Cipta.